

Intervensi Keperawatan Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih Terhadap Bersihan Jalan Nafas Pasien Asma Di Igd Rsud Kota Banjar

Lusy Rizki Aprilliyani^{1*}, Rudi Kurniawan²

¹Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : lusyrizkiapriliani@gmail.com

INTISARI

Objektif: dari penelitian ini mengidentifikasi bersihan jalan nafas pasien asma terhadap terapi inhalasi uap *pre* dan *post test* di berikan terapi uap tersebut. Metode : Metode penulisan KIAN ini menggunakan deskriptif. Pengambilan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. Hasil : penelitian yang di dapat sebelum pemberian tindakan terapi ini frekuensi napas klien yaitu 35 x/menit, setelah diberikan tindakan terapi satu kali serangan dilakukan pemberian 5 tetes minyak kayu putih kedalam air panas dan pemberian diberikan selama 20 menit menunjukan efektif terhadap peningkatan bersihan jalan nafas dengan frekuensi napas 30 x/menit. Kesimpulan : Bawa setelah dilakukan tindakan terapi pada penderita asma menunjukan ada pengaruhnya terhadap peningkatan bersihan jalan nafas. Saran : Dari peneliti untuk penderita asma klien mandiri dalam melakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih ini saat munculnya sesak dengan diperhatikan kebiasaan yang dapat merugikan dan menjadi faktor pemicu terjadinya sesak, bagi rumah sakit juga bisa di kembangkan tindakan terapi tersebut.

Kata Kunci : Terapi inhalasi uap minyak kayu putih, Asma

Abstract

Objective: from this study to identify the airway clearance of asthmatic patients on vapor inhalation therapy pre and post test given the steam therapy. Method : This KIAN writing method uses descriptive. Collecting data by interview, observation, physical examination. Results: the research that was obtained before giving this therapeutic action the client's respiratory rate was 35 x/minute, after being given a one-time therapeutic action, giving 5 drops of eucalyptus oil into hot water and giving it for 20 minutes showed that it was effective in increasing airway clearance. with a respiratory rate of 30 breaths/minute. Conclusion: Bring after therapeutic action in asthmatics shows that there is an effect on increasing airway clearance. Suggestion: From researchers for asthma sufferers, independent clients in doing eucalyptus oil vapor inhalation therapy when the emergence of shortness of breath with attention to habits that can be detrimental and become a trigger factor for the occurrence of shortness of breath, for hospitals can also develop this therapeutic action.

Keywords: Eucalyptus oil vapor inhalation therapy, Asthma